

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, banyak pemain futsal mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *passing* dengan baik dan benar. Hal ini menjadi perhatian karena teknik *passing* yang tepat menjadi kunci utama dalam membangun serangan dan mencetak gol dalam permainan futsal. Namun, masih banyak pemain yang belum mampu melakukannya dengan baik, yang berpotensi mengakibatkan kegagalan dalam mempertahankan bola atau menciptakan peluang gol.

Dalam situasi ini, kondisi kurangnya pemahaman dasar tentang teknik *passing*, minimnya variasi dalam model latihan, dan kurangnya motivasi karena latihan yang monoton menjadi penyebab utama dari masalah tersebut. Di samping itu, kurangnya pengetahuan pelatih tentang model latihan teknik dasar *passing* juga menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi keterampilan *passing* para pemain futsal.

Teknik *passing* yang baik dan akurat sangat penting dalam permainan futsal karena menjadi kunci untuk membangun serangan dan mencetak gol. Penelitian terdahulu, seperti oleh (Marhaendro et al., 2009), menunjukkan bahwa *passing* merupakan teknik dasar yang paling diutamakan dalam futsal, karena digunakan sebagai penghubung atau faktor penentu taktik dan strategi terbaik yang bisa dijalankan.

Meskipun pentingnya teknik *passing* telah diakui, masih ada kekurangan dalam model latihan yang diterapkan dan kurangnya variasi latihan yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan para pemain futsal. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Fikri & Fahrizqi, 2021) yang menunjukkan bahwa banyak pemain futsal yang salah melakukan *passing* atau teknik yang kurang baik dan benar, yang berpotensi berdampak fatal bagi tim.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Talaga sudah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dengan agenda rutin kegiatan latihan yang sering dilaksanakan dan juga frekuensi siswa ekstrakurikuler tersebut mengikuti latihan dan event-event turnamen futsal antar sekolah. Tetapi pada kenyataannya, seringkali siswa Ekstrakurikuler SMAN 1 Talaga melakukan *passing* yang kurang tepat, baik dari

teknik maupun akurasinya pada saat latihan ataupun pertandingan. Kondisi tersebut bukanlah hal yang baik. Seiring dengan masa pertumbuhan siswa dan keadaan futsal yang semakin berkembang, futsal bukan sekedar pemain yang bisa *passing* dan lari-lari dilapangan. *Passing* tersebut harus dibarengi dengan teknik dan akurasi yang tepat sehingga membuka peluang mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

Mengacu pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa pentingnya teknik *passing* yang baik dikuasai oleh seorang pemain futsal di saat futsal telah berkembang semakin kompetitif, maka idealnya seorang pemain futsal harus mempunyai keterampilan teknik *passing* yang baik dibarengi dengan akurasi yang tepat. Hal tersebut mendorong perlu adanya perbaikan metode latihan *passing* untuk meningkatkan kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Talaga sehingga bisa mempunyai kemampuan *passing* dengan teknik yang baik dan akurasi yang tepat.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Zainal Fikri dan Eko Bagus Fahrizgi (2021), menunjukkan bahwa model latihan variasi *passing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* futsal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model latihan *passing* yang bervariasi bisa digunakan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan semangat pemain, serta meningkatkan keterampilan *passing* secara keseluruhan. Selanjutnya, penelitian oleh (Hasibuan, 2012) dan (Idris et al., 2020) juga menyoroti pentingnya pengembangan model latihan yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal, termasuk teknik *passing*.

Meskipun penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya teknik *passing* dan variasi latihan, belum ada penelitian yang fokus pada pengaruh model latihan *passing* bervariasi terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Talaga. Penelitian ini akan menjadi kontribusi baru dalam mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut.

Variasi model latihan *passing* yang dimaksud peneliti disini adalah variasi latihan *passing* dari model latihan *passing* berhadapan, *triangle*, dan juga *diamond*. Model latihan *passing* berhadapan, *triangle*, dan juga *diamond* dirasa sudah biasa dan bersifat monoton sehingga perlu adanya penerapan model latihan *passing* yang

lebih bervariasi.

Penelitian yang dilakukan (Hasibuan, 2012) tentang pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball*, selanjutnya (Idris et al., 2020) menghasilkan pengembangan variasi model latihan *passing*, berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud menerapkan hasil pengembangan model latihan *passing* tersebut yang kemudian akan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan *passing*.

Futsal merupakan cabang olahraga yang banyak diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk siswa sekolah yang mengikutinya sebagai kegiatan ekstrakurikuler. SMAN 1 Talaga adalah salah satu sekolah yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan baru dalam konteks pengembangan keterampilan teknik dasar futsal di lingkungan sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan berkaitan dengan pentingnya penguasaan keterampilan *passing* dan dibutuhkan penerapan model latihan yang bervariasi, maka penulis tertarik untuk mengkaji seberapa besar pengaruh model latihan *passing* bervariasi terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada sekelompok siswa SMAN 1 Talaga yang tergabung dalam ekstrakurikuler cabang olahraga futsal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Berapa besar metode latihan *passing* bervariasi berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing*?
- 1.2.2 Berapa besar metode latihan *passing* konvensional berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing*?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode latihan *passing* bervariasi dengan metode latihan *passing* konvensional terhadap peningkatan keterampilan *passing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah;

- 1.3.1 Untuk mengkaji pengaruh metode latihan *passing* bervariasi terhadap peningkatan keterampilan *passing*
- 1.3.2 Untuk mengkaji pengaruh metode latihan *passing* konvensional terhadap peningkatan keterampilan *passing*
- 1.3.3 Untuk mengkaji perbedaan pengaruh antara metode latihan *passing* bervariasi dengan metode latihan *passing* konvensional terhadap peningkatan keterampilan *passing*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran dan referensi model pelatihan bagi para pelatih di ekstrakurikuler maupun klub dalam melatih keterampilan *passing* permainan futsal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi model pelatihan bagi para pelatih dalam melatih keterampilan *passing* permainan futsal di Ekstrakurikuler SMAN 1 Talaga sehingga hasil latihan yang diperoleh siswa akan lebih baik.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2021 (PPTKI UPI) yang mencakup lima bagian utama. Untuk rincian lebih lanjut dari kelima bagian utama tersebut yaitu Bab I berisi uraian mengenai pendahuluan yang merupakan bagian pertama dari penulisan ini, mencakup penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II berisi tentang tinjauan pustaka mencakup review literatur yang meliputi definisi permainan futsal, teknik atau keterampilan dalam permainan futsal, keterampilan *passing*, berbagai variasi model latihan *passing*, dan kerangka berfikir serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Bab III membahas komponen

metodologi penelitian, bagian ketiga ini mencakup metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, perlakuan penelitian, serta analisis data. Bab IV membahas temuan dan pembahasan penelitian. Bagian keempat ini mencakup hasil pengolahan data dan analisis temuan, serta pembahasan terkait dengan hasil yang telah dicapai. Bab V mencakup rangkuman dan pembahasan hasil analisis dari penelitian. Terdapat dua pendekatan untuk menuliskan simpulan yaitu secara terperinci atau secara ringkas. Selain itu, bab ini juga membahas implikasi langsung dari temuan penelitian dan memberikan saran penulis sebagai interpretasi dari hasil analisis temuan tersebut.